

**CERAI GUGAT KARENA SUAMI PENJUDI SABUNG AYAM
(Tinjauan Yuridis Putusan Pengadilan Agama Padang Nomor
737/Pdt.G/2022/PA.Pdg)**

Oleh:

MUHAMMAD IQBAL AL-FIANSYAH

E1A018061

ABSTRAK

Salah satu alasan perceraian dalam Penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Perkawinan jo Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam yaitu salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabuk, pemadat, penjudi dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan. Penelitian ini membahas mengenai cerai gugat yang diajukan oleh pihak istri dengan alasan suami sering menghabiskan waktu dan uangnya untuk berjudi sabung ayam sehingga memicu terjadinya pertengkaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam memutuskan perkara perceraian terhadap Putusan Pengadilan Agama Padang Nomor 737/Pdt.G/2022/PA.Pdg dan bagaimana akibat hukum cerai gugat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian perskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Data yang disajikan dalam bentuk teks naratif dengan menggunakan analisis normatif kualitatif.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Majelis Hakim dalam Putusannya mengabulkan permohonan cerai gugat akibat adanya perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, hakim mendasarkan pada Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f KHI. Menurut peneliti dalam perkara tersebut terdapat fakta hukum berupa suami sering judi sabung ayam, sehingga Majelis hakim dalam pertimbangan hukumnya dapat menambahkan Penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 19 huruf (a) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 116 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam. Akibat hukum dari adanya cerai gugat secara normatif dapat berakibat terhadap para pihak, anak, harta bersama, dan pihak ketiga. Akibat hukum terhadap para pihak yaitu talak satu *ba'in sughra* berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam. Akibat hukum terhadap anak diatur dalam Pasal 41 huruf (a) Undang-Undang Perkawinan orang tua tetap berkewajiban memelihara dan mendidik anak-anaknya, dikarenakan anak sudah *mumayyiz*, maka anak berhak memilih hak pemeliharaannya diantara ayah atau ibunya dan biaya pemeliharaan tetapa ditanggung oleh ayahnya sebagaimana dalam Pasal 105 huruf (b) dan (c) Kompilasi Hukum Islam. Selain itu, harta bersama dibagi sebagaimana ketentuan Pasal 37 Undang-Undang Perkawinan jo. Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam yang menyebutkan bahwa janda atau duda cerai hidup masing-masing berhak seperdua dari harta bersama.

Kata kunci: *Cerai Gugat, Penjudi, Perselisihan.*

**DIVORCE LAWSUIT BECAUSE OF HUSBAND IS COCKFIGHTING
GAMBLER
(Juridicial Review Of Padang Court Decision Number 737/Pdt.G/2022/Pa.Pdg)**

**By:
MUHAMMAD IQBAL AL-FIANSYAH
E1A018061
ABSTRACT**

One of the reasons for divorce in the Explanation of Article 39 paragraph (2) of the Marriage Law jo Article 116 of the Compilation of Islamic Law is that one of the parties commits adultery or becomes a drunkard, addict, gambler and so on which is difficult to cure. This research discusses the divorce filed by the wife on the grounds that the husband often spend his time and money gambling on cockfights, which trigger arguments.

This research aims to find out how the judge's legal considerations are in deciding divorce cases regarding the Padang Religious Court Decision Number 737/Pdt.G/2022/PA.Pdg and how the legal consequences of contested divorce are. The research method used in this research is normative juridical with analytical descriptive research specifications. The data source used is secondary data obtained from literature study. The data is presented in the form of narrative text using qualitative normative analysis.

Based on the data from the results of research and discussion, it shows that the Panel of Judges in their Decision granted the divorce application due to disputes and quarrels that occurred continuously, the judge only based it on Article 39 paragraph (2) of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage jo Article 19 letter f Government Regulation Number 9 of 1975 jo Article 116 letter f KHI. According to the researchers, in this case there are legal facts in the form of the husband often gambling cockfighting, so that the panel of judges in their legal considerations can add the explanation of Article 39 paragraph (2) letter (a) of Law Number 1 of 1974 jo Article 19 letter (a) of Government Regulation Number 9 of 1975 jo Article 116 letter (a) KHI. The legal consequences of divorce normatively can have impact the parties, children, joint property, and third parties. The legal effect on the parties is talaq one ba'in sughra, it is based on the provisions of Article 119 paragraph (1) Compilation of Islamic Law. The legal consequences for children, are regulated in article 41 letter (a) Marriage Law. Parents are still obliged to care for and educate their children, because the child is mumayyiz the child has the right to choose the right to care between his father or mother and the costs of maintenance are still borne by the father, as regulated in Article 105 letters (b) and (c) of the Compilation of Islamic Law. Apart from that, joint assets are divided according to the provisions of Article 37 Marriage Law in conjunction with Article 97 Compilation of Islamic Law which states that a divorced widow or widower is each entitled to half of the joint assets.

Keywords: Divorce, Gamblers, Dispute.